

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini tidak berbentuk angka dan kebanyakan sarana penelitiannya pada kebahasaan. Apabila data telah dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

Pendekatan Kualitatif memiliki jenis-jenis penelitian, yaitu penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Fenomenologi, Studi kasus, dan Etnografi.¹ Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan (*Library research*), yaitu merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan di perpustakaan dan dalam pengambilan sumber data dan beragam informasi keputakaannya dari literatur-literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, ensiklopedia, dan yang lainnya.²

Tujuan utama dari penelitian keputakaan adalah membuat perkembangan pada aspek teoritis dan juga aspek manfaat praktis. Diharapkan dari penelitian tersebut, penulis mempunyai pendalaman dan penguasaan yang baik dan lebih luas terhadap masalah yang hendak diteliti.

Adapun dalam penelitian ini, penulis ingin mengambil data yang berkenaan dengan Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Sehingga, penulis akan menjadikan Kitab *Tafsir Al-Wasith* sebagai rujukan utama. Kemudian, penulis juga akan menambahkan penjelasan-penjelasan lainnya yang menunjang dari literatur-literatur seperti

¹Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Rijal Institut, 2007), 85.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 52-53.

Kitab-kitab Tafsir selain *Tafsir Al-Wasith*, Buku-buku Pendidikan Islam, Jurnal-jurnal dan yang lainnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kitab *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili sebagai kitab utama yang diteliti dan ditambah dengan kitab-kitab tafsir lainnya.

Sementara Objek dalam penelitian ini adalah Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 menurut perspektif *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Selain dari *Tafsir Al-Wasith*, peneliti juga akan memasukkan penafsiran dari para ulama yang terdapat pada kitab-kitab tafsir yang lain.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder.

- 1) Sumber Primer adalah data informasi-informasi yang diperoleh dari data asli atau pokok serta terkait langsung dengan suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.
- 2) Sumber Sekunder adalah data informasi yang kedua atau bisa dikatakan sebagai sumber yang ikut serta dalam menunjang dan mendukung penjelasan yang ada pada sumber primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah Kitab-kitab Tafsir selain *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili dan literatur-literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian

ini seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, situs internet, dan penelitian-penelitian lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi.

Metode Dokumentasi adalah suatu metode atau cara pengambilan dan pengumpulan data dengan melihat, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, buku-buku, gambar, surat kabar, majalah dan lain-lainnya.³ Namun, dalam penelitian kali ini, penulis menjadikan Kitab-Kitab Tafsir dan Buku-buku pendidikan Islam sebagai objek yang didokumentasikan.

Alasan penulis menggunakan Metode Dokumentasi adalah karena penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dokumen-dokumen yang penulis dapatkan tersebut dibaca, ditelaah, dan dipahami, kemudian digunakan untuk menjawab fokus permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menjadikan tafsiran atau penjelasan yang tertulis dalam kitab-kitab ulama sebagai penitikberatan pembahasannya, lalu dihubungkan dengan Pendidikan Islam.

b. Survei Kepustakaan

Survei Kepustakaan adalah suatu kegiatan mendata dalam rangka untuk melakukan pengumpulan literatur-literatur di beberapa perpustakaan yang menjadi tempat pencarian sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin, dan Perpustakaan-Perpustakaan lainnya menjadi tempat rujukan untuk mengumpulkan data serta sejumlah literatur-literatur dan jurnal-jurnal yang ada di internet.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 37.

Setelah Melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya melakukan pengolahan data dengan melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik melakukan penemuan karakteristik pesan secara tepat, objektif, dan berurutan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.⁴ Metode ini berusaha agar keterangan-keterangan dapat diperoleh dari berbagai sumber yang banyak. Setelah terkumpul keterangan-keterangan tadi, kemudian dilakukan analisis sehingga terbentuk menjadi suatu konstruksi yang rapi dan susunan yang teratur. Hasilnya dibuat kesimpulan-kesimpulan dari konsep yang dianalisis mengenai urgensi membaca dan menulis dalam pendidikan Islam.

Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha menjelaskan dan menguraikan tentang Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Jadi, data yang akan diolah dan dianalisis tersebut bersumber dari Kitab *Tafsir Al-Wasith*. Selain itu, terdapat juga sumber-sumber lainnya yang mendukung dan menunjang penjelasan dalam data tersebut seperti Kitab-kitab Tafsir selain *Tafsir Al-Wasith*, Buku-buku Pendidikan Islam, jurnal-jurnal ilmiah, dan yang lainnya.

Beberapa langkah yang harus dilalui untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca buku-buku dan literatur-literatur yang menjadi data primer dan sekunder dalam penelitian ini.
- b. Menjelaskan dan menguraikan biografi Syekh Wahbah Az-Zuhaili dan gambaran umum kitab *Tafsir Al-Wasith*
- c. Mendeskripsikan Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 Menurut Perspektif *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Kemudian, ditambah dengan penjelasan-penjelasan yang ada dari kitab-kitab tafsir ulama serta literatur-literatur lain yang terkait dengannya.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 94.

- d. Membuat kesimpulan dari analisis data yang dilakukan secara keseluruhan.